

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG  
LITERASI BERBASIS P5 (KURIKULUM MERDEKA)  
DI SDN SUMOBITO 3 JOMBANG**

***DIGITAL LIBRARY DESIGN AS A MEDIA TO SUPPORT P5-BASED LITERACY  
(CURRICULUM MERDEKA) AT SDN SUMOBITO 3 JOMBANG***

**Fatikhatun Nikmatu Sholihah<sup>1\*</sup>, Ospa Pea Yuanita Meishanti<sup>1</sup>, Nur Khafidhoh<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Biologi, Universitas KH A Wahab Hasbullah

<sup>2</sup>Prodi Sistem Informatika, Universitas KH A Wahab Hasbullah

\*Email: faiha.achmad@unwaha.ac.id

(Diterima 29-08-2023; Disetujui 25-09-2023)

**ABSTRAK**

Urgensi program ini yaitu belum adanya perpustakaan di SDN Sumobito 3 yang mendukung literasi sehingga peserta didik kurang tertarik akan literasi serta kurangnya media mendukung program pemerintah yaitu Kurikulum Perpustakaan yang ada berisi alat peraga dan buku fisik, namun manfaat perpustakaan masih kurang dirasakan oleh peserta didik. Implementasi kurikulum merdeka sudah diterapkan oleh sekolah dalam bentuk proyek 3 dimensi dan 2 dimensi dalam bentuk pameran. Tujuan kegiatan ini antara lain: 1) merancang perpustakaan digital sebagai media pendukung literasi berbasis P5 (Kurikulum Merdeka) di SDN Sumobito 3 Jombang, dan 2) meningkatkan keterampilan pendidik dalam bidang digital. Perpustakaan digital menggunakan metode pelatihan yang berisi pemberian materi kurikulum merdeka, P5, dan perpustakaan berbasis *website*, dan diakhiri dengan monitoring. Hasil desain berisi buku cerita digital untuk fase A, E-Book untuk fase A, B, C, E-LKPD Fase A sampai C, Link Sosial Media (ig, Facebook, Youtube), P5 dengan 6 Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pengumuman, agenda maupun daftar pendidik dan tenik. Hasil angket pelatihan menunjukkan bahwa 100% pendidik dan tenaga pendidik menguasai dalam mengoperasikan perpustakaan digital.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Perpustakaan Digital, Proyek Penguatan Profil Pemuda Pancasila (P5)

**ABSTRACT**

*The urgency of this program is that there is no library at SDN Sumobito 3 that supports literacy so that students are less interested in literacy and the lack of media supporting government programs, namely the existing Library Curriculum containing teaching aids and physical books, but the benefits of libraries are still not felt by students. The implementation of the independent curriculum has been implemented by schools in the form of 3-dimensional and 2-dimensional projects in the form of exhibitions. The objectives of this activity include: 1) designing a digital library as a supporting medium for P5-based literacy (Curriculum Merdeka) at SDN Sumobito 3 Jombang and 2) improving educators' skills in the digital field. The digital library uses a training method that contains the provision of independent curriculum materials, P5, and website-based libraries, and ends with monitoring. The design results contain digital storybooks for phase A, E-Books for phases A, B, C, E-LKPD Phases A to C, Social Media Links (ig, Facebook, Youtube), P5 with 6 Project Themes for Strengthening Pancasila Student Profiles. Announcements, agendas and lists of educators and staff. The results of the training questionnaire showed that 100% of educators and educators are masterful in operating digital libraries*

Keywords: Digital Library, Independent Curriculum, Pancasila Youth Profile Strengthening Project (P5)

**PENDAHULUAN**

Perpustakaan digital adalah istilah yang diberikan kepada banyak koleksi sumber daya virtual yang dapat diakses secara online. Sumber daya ini dapat berupa buku, jurnal, majalah, artikel, dan berbagai jenis dokumen lain yang telah didigitalkan dan tersedia untuk dibaca atau diunduh secara gratis. Selain itu, perpustakaan digital menyediakan cara yang nyaman

dan hemat biaya untuk mengakses informasi yang mungkin tidak tersedia karena kendala geografis atau keuangan. Perpustakaan digital dengan cepat mendapatkan popularitas karena aksesibilitas dan kenyamanannya, menjadikannya sumber daya yang tak ternilai bagi siswa, peneliti, pendidik, dan masyarakat umum (Reuscher, 2014). Semakin banyak informasi yang tersedia secara online, perpustakaan digital menawarkan cara yang efisien untuk mengatur dan menyebarkan pengetahuan ini kepada khalayak luas, terutama dalam berliteratur.

Perpustakaan mendukung kegiatan literatur yaitu menciptakan pengalaman belajar terintegrasi yang membantu menghubungkan berbagai bidang studi dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, perpustakaan ini dapat membantu peserta didik mengembangkan empati dan kecerdasan emosional serta memaparkan hasil pikiran pada beragam perspektif yang ditemukan dalam literatur (Amelia & Hikmawati, 2020). Berdasarkan paparan tersebut, maka perpustakaan digital mendukung kurikulum merdeka. Pengimplementasian kurikulum merdeka ada 4 tahap.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) memberikan ruang bagi semua komunitas satuan pendidikan untuk dapat mempraktikkan dan mengamalkan profil pelajar Pancasila. Prinsip P5 antara lain holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif (Kemedikbudristek, 2022). Prinsip pembelajaran dan prinsip asesmen diharapkan dari P5 dapat memandu pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna agar peserta didik lebih kreatif, berpikir kritis, dan inovatif. Berikut adalah skema yang menjelaskan P5 adalah projek lintas disiplin ilmu yang kontekstual.

Pada tahap panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ada beberapa yang harus dilakukan sekolah, antara lain: 1) Menyiapkan ekosistem sekolah, 2) Mendesain projek penguatan profil pelajar Pancasila, 3) Mengelola projek penguatan profil pelajar Pancasila, 4) Mengolah asesmen dan melaporkan hasil projek penguatan profil pelajar Pancasila, dan 5) Evaluasi dan tindak lanjut projek penguatan profil pelajar Pancasila. Pada tahap akhir dapat berupa angket peserta didik yang dapat dengan mudah diakses melalui perpustakaan digital. Keterlibatan peserta didik penting agar peserta didik merasakan rasa kepemilikan terhadap projek profil, juga agar evaluasi lebih menyeluruh (Kemedikbudristek, 2022).

Kemendikbudristek No.56/M/2022, menjelaskan bahwa projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Hal ini diperkuat pendapat Sumarsih et al., (2022) bahwa pada Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila

berperan menjadi penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaruan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran, dan asesmen. Perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerja sama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar pancasila dapat tertanam pada peserta didik (Anggara et al., 2023)

Analisis situasi dan permasalahan mitra dapat dilihat berdasarkan wawancara terhadap kepala sekolah bahwa SDN Sumobito 3 belum memiliki perpustakaan digital, namun sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam kurun waktu satu tahun. Perpustakaan yang ada berisi alat peraga dan buku fisik, namun manfaat perpustakaan masih kurang dirasakan oleh peserta didik. Perpustakaan sekolah tanpa adanya admin sehingga fungsi dari perpustakaan kurang maksimal. SDN Sumobito 3 juga memanfaatkan perpustakaan keliling namun dengan jadwal yang tidak tentu. Sumber masukan dari googleform yang disebarakan kepada calon peserta juga menjadi bagian dari analisis situasi. Berikut link angket analisis kebutuhan yang telah dibuat <https://forms.gle/7S9iNDTj3SYxoqsr8>.

Implementasi kurikulum merdeka sudah diterapkan oleh sekolah dalam bentuk *outingclass* maupun proyek kelas. Bukti dari kegiatan tersebut berupa video atau foto yang sudah diunggah melalui akun youtube dan instagram lembaga. Berdasarkan prinsip P5 tersebut, perpustakaan digital akan dirancang sebagaimana keempat prinsip tersebut dengan fitur-fitur yang mendukung. Isi dari perpustakaan tersebut berisi buku-buku cerita digital untuk fase A sampai C (kontekstual), LKPD percobaan sains sederhana (berpusat pada peserta didik), serta tautan link dari sosial media lembaga (holistik). Prestasi maupun pengumuman terkait lembaga juga mendapat fitur tersendiri. Perpustakaan digital ini menggunakan website.

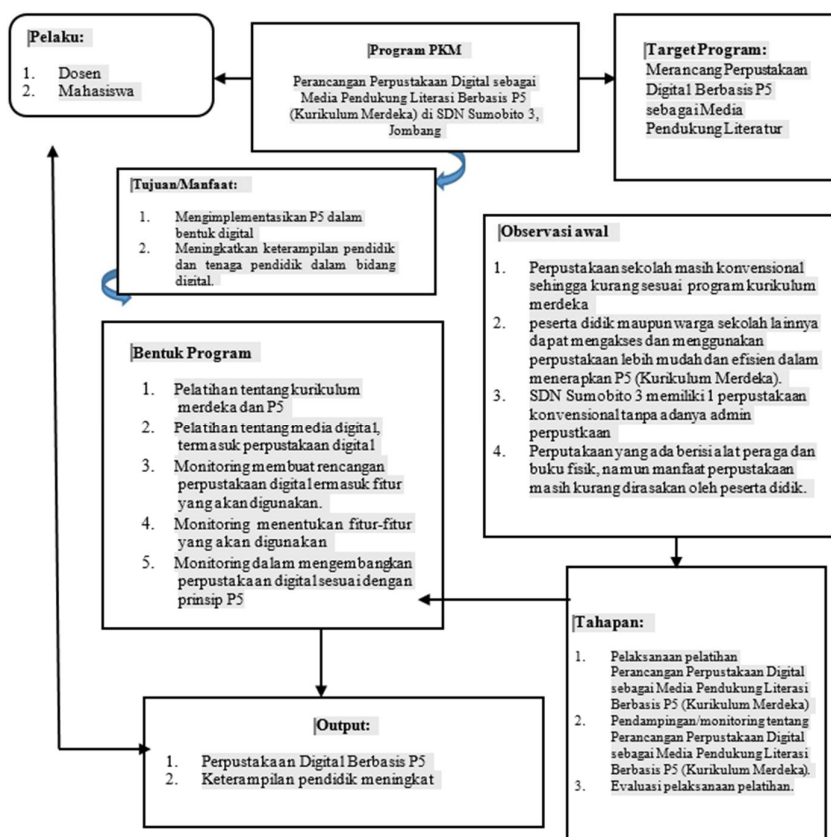
Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman – halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait (Batubara, 2012). *Website* yang akan dikembangkan yaitu *website* statis dengan fungsinya sebagai *government website* yang bertujuan membantu SDN Sumobito 3 menerapkan kurikulum merdeka serta meningkatkan literasi peserta didik. SDN Sumobito 3 mempunyai beberapa akun sosial media yaitu facebook, instagram, dan juga youtube. Namun, ketiga akun tersebut seakan berdiri sendiri, belum menunjukkan akun suatu lembaga. Maka perlu direncanakan *website* lembaga namun mendukung literasi dan Kurikulum Merdeka, sehingga harapan dari program ini, seluruh

kegiatan kurikulum merdeka termasuk P5 dapat tersampaikan kepada peserta didik maupun pendidik dengan mudah. Berikut gambar akun sosial media SDN Sumobito 3 Jombang.

## BAHAN DAN METODE

Transfer IPTEKS yang dilakukan Tim Pelaksana PKM dilakukan pada tiap tahapan dengan menggunakan prinsip bahwa setiap inovasi yang diterima oleh mitra sebaiknya melalui proses, mendengar, mengetahui, mencoba, mengevaluasi, menerima, dan melaksanakan. Agar setiap proses berlangsung dengan baik, maka penyampaian inovasi kepada mitra ditempuh melalui pelatihan dan monitoring.

Kebutuhan yang dibutuhkan ketika pelatihan yaitu kabel HDMI, proyektor, *banner* sebagai penanda pelatihan, kemudian *website* yang sudah dirancang sejak awal dengan memperhatikan masukan dari peserta. Pelaksanaan pelatihan tidak lepas dari metode pelaksanaan. Berikut bagan metode pelaksanaan yang akan dilakukan.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelatihan Perancangan Perpustakaan Digital Sebagai Media Pendukung Literasi Berbasis P5 (Kurikulum Merdeka) Di Sdn Sumobito 3 Jombang (diadaptasi dari Sholihah et al., 2019)

Partisipasi mitra sebagai peserta sekaligus perancang dan pengembang perpustakaan digital berbasis P5. Partisipasi mitra di sini sangat penting karena menyesuaikan kebutuhan

sekolah terkait P5. Evaluasi pelaksanaan program berupa angket untuk mengetahui peningkatan keterampilan pendidik dalam bidang digital, angket kepuasan hasil perencanaan perpustakaan digital berbasis P5 serta video kepuasan mitra terhadap perpustakaan digital. Keberlanjutan program ini akan terus berlanjut sesuai dengan perkembangan kurikulum. Mengingat bahwa dunia pendidikan ada di teknologi Industri 4.0 dan akan menghadapi *Society 5.0* sehingga perpustakaan digital ini sangat relevan.

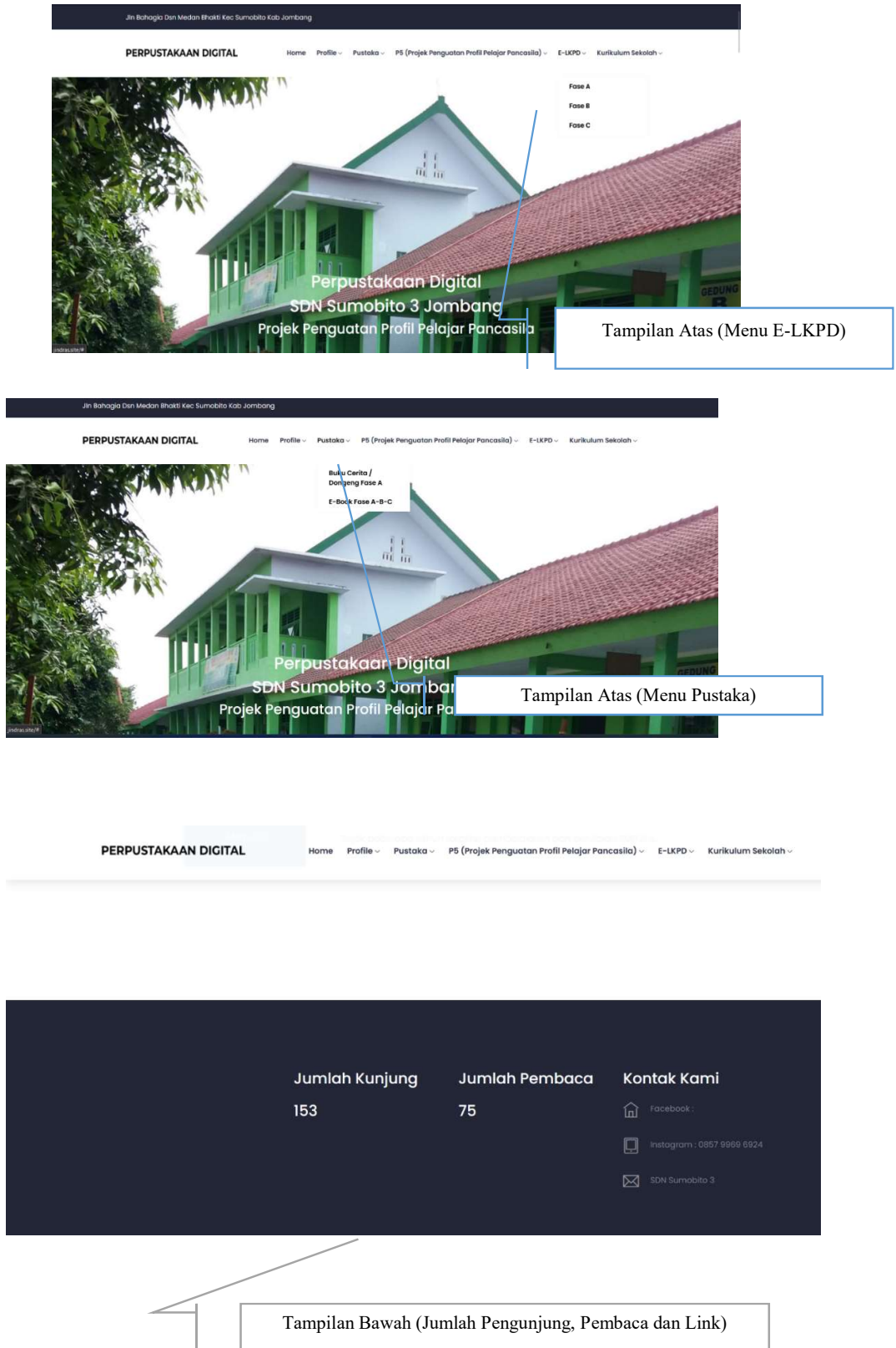
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemendikbudristek No.56/M/2022, menjelaskan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Oleh sebab itu, perpustakaan digital berupa *website* ini dapat membantu pendidik melaksanakan P5 dan dapat diterapkan kepada peserta didik dengan mudah. Fitur yang akan dikembangkan menyesuaikan kebutuhan sekolah sehingga perlu diksusi lebih lanjut fitur apa saja yang akan dicantumkan. Tampilan perpustakaan digital yang akan dikembangkan dapat dilihat pada Gambar 2



Tampilan Atas (Menu P5)

Perancangan Perpustakaan Digital Sebagai Media Pendukung Literasi Berbasis P5 (Kurikulum Merdeka) di SDN Sumobito 3 Jombang  
Fatikhatun Nikmatu Sholihah, Ospa Pea Yuanita Meishanti, Nur Khafidhoh



Gambar 2 . Tampilan perpustakaan digital yang dikembangkan



Perpustakaan Digital adalah istilah yang diberikan kepada banyak koleksi sumber daya virtual yang dapat diakses secara online. buku cerita digital untuk fase A, E-Book untuk fase A sampai C, e-LKPD Fase A sampai C, Link Sosial Media (ig, Facebook, Youtube), P5 dengan 6 Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pengumuman Sekolah, dan Jumlah Pengunjung/Pembaca.

Kegiatan pelatihan dilakukan 2 hari yaitu pada tanggal 23 sampai 24 Agustus 2023. Kegiatan hari pertama diisi dengan materi dari Bu Ospa Pea Yuanita Meishanti. Materi yang disampaikan yaitu Kurikulum Merdeka dan P5. Materi Perpustakaan berbasis Website disampaikan oleh Jony Indrasono, S.Kom. Peserta sangat antusias ketika penyampaian materi. Kegiatan pelatihan pada hari pertama dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan pada hari pertama

Kegiatan pada hari pertama ditutup dengan pemberian *Gift Voucher* kepada peserta penanya terbaik. Adapun Pemberian Gift dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemberian Gift oleh Pemateri dan Bapak Kepala Sekolah

Hari kedua pelatihan yaitu monitoring oleh pemateri ketiga, yaitu Fatikhatus Nikmatu Sholihah, M.Pd. Pada kegiatan ini pemateri menjelaskan cara memasukkan data ke dalam perpustakaan digital. Pemateri dibantu oleh mahasiswa ketika kegiatan monitoring berlangsung.



Gambar 5. Kegiatan monitoring oleh pemateri dan peserta dibantu oleh mahasiswa memasukkan data ke dalam perpustakaan digital

Salah satu tujuan pelatihan ini yaitu meningkatkan keterampilan pendidik dan tenaga pendidik dalam bidang digital. Oleh sebab itu, pemberian angket pasca pelatihan juga dilakukann. Adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

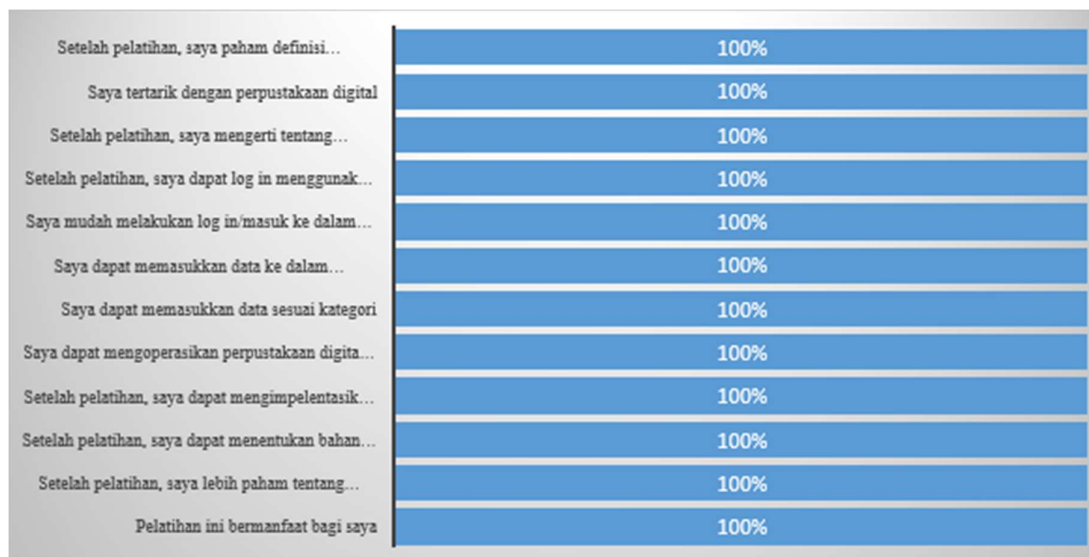
Tabel 1. Hasil Angket Setelah Pelatihan Angket P Perancangan Perpustakaan Digital sebagai Media Pendukung Literasi Berbasis P5 (Kurikulum Merdeka)

| Pernyataan  | Ya   | Tidak |
|---|------|-------|
| Setelah pelatihan, saya paham definisi perpustakaan digital   | 100% | 0     |
| Saya tertarik dengan perpustakaan digital   | 100% | 0     |
| Setelah pelatihan, saya mengerti tentang perpustakaan digital berbasis website  | 100% | 0     |
| Setelah pelatihan, saya dapat log in menggunakan username dan password  | 100% | 0     |
| Saya mudah melakukan <i>log in</i> /masuk ke dalam <i>website</i>   | 100% | 0     |
| Saya dapat memasukkan data ke dalam perpustakaan digital  | 100% | 0     |
| Saya dapat memasukkan data sesuai kategori  | 100% | 0     |
| Saya dapat mengoperasikan perpustakaan digital dengan baik  | 100% | 0     |
| Setelah pelatihan, saya dapat mengimpelentasikan p5 ke dalam perpustakaan digital   | 100% | 0     |
| Setelah pelatihan, saya dapat menentukan bahan ajar/modul ajar sesuai dengan fase yang akan dimasukkan ke dalam perputakaan digital | 100% | 0     |
| Setelah pelatihan, saya lebih paham tentang kurikulum merdeka dan p5  | 100% | 0     |
| Pelatihan ini bermanfaat bagi saya  | 100% | 0     |

Sumber: Analisis Data Primer (2023)



Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dideskripsikan bahwa kemampuan pendidik dan tenaga pendidik 100% meningkat. Hasil tersebut diperjelas oleh diagram dibawah ini (Gambar 2)



**Gambar 6. Hasil Angket Setelah Pelatihan Angket P Perancangan Perpustakaan Digital sebagai Media Pendukung Literasi Berbasis P5 (Kurikulum Merdeka)**

Hasil angket di atas menunjukkan bahwa pelatihan perpustakaan digital dapat meningkatkan keterampilan pendidik dan tenaga pendidik. Peserta awalnya tidak pernah memasukkan data ke dalam perpustakaan digital, dengan adanya pelatihan ini peserta dapat memasukkan dan menentukan sendiri bahan ajar sesuai dengan Fase (A,B,C). hal ini didukung Irawan et al., (2022) oleh bahwa perpustakaan digital dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi serta dapat memberikan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Perpustakaan digital ini juga dapat mempermudah sekolah dalam memberikan pengumuman maupun agenda yang akan dilaksanakan di sekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil desain perpustakaan digital berisi buku cerita digital untuk fase A, E-Book untuk fase A, B, C, E-LKPD Fase A sampai C, Link Sosial Media (ig, Facebook, Youtube), P5 dengan 6 Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pengumuman, agenda maupun daftar pendidik dan tendik. Perpustakaan digital dapat digunakan sebagai media literasi baik dalam bentuk bahan ajar maupun hasil P5. Hasil angket pelatihan menunjukkan bahwa 100% pendidik dan tenaga pendidik menguasai dalam mengoperasikan perpustakaan digital. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan pendidik dan tendik meningkat dalam bidang digital.

Saran untuk pengembangan selanjutnya yaitu perpustakaan digital dirancang lebih menarik sesuai dengan jenjang pendidikan (Sekolah Dasar). Tujuan tersebut agar peserta didik lebih tertarik dan mudah melakukan literasi. Fitur pada perpustakaan digital dapat ditambahkan sesuai dengan perkembangan kurikulum.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada DRTPM Kemenristekdikti yang telah memberikan dana hibah kepada kami sehingga kita dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat. Kami ucapkan terima kasih kepada LPPM Unwaha yang mana dengan bantuannya, kegiatan PKM berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P., & Hikmawati, A. (2020). Integrating Literary Works as the Local Content of ELT Materials for Undergraduate Students. *English Language Teaching Educational Journal*, 2(3), 133. <https://doi.org/10.12928/eltej.v2i3.1250>
- Anggara, A., Amini, F., Siregar, M., Faraidin, M., & Syafrida, N. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1899–1904.
- Batubara, F. A. (2012). Perancangan Website Pada Pt . Ratu Enim Palembang. *REINTEK Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Terapan*, 7, 15–27.
- Irawan, D., . S., Mukti, A. R., Syazili, A., & . M. (2022). Implementasi Sistem dan Pelatihan Pemanfaatan Perpustakaan Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i1.1702>
- Kemedikbudristek. (2022). *Panduan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.* [https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669\\_manage\\_file.pdf](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669_manage_file.pdf)
- Reuscher, J. A. (2014). Three-Dimensional (3-D) Scanning Within Academic Libraries: Exploring and Considering a New Public Service. *Pennsylvania Libraries: Research & Practice*, 2(1), 64–70. <https://doi.org/10.5195/palrap.2014.56>
- Sholihah, F. N., Wulandari, A., & Qomariyah, U. K. N. (2019). Kreativitas Guru TKIT Al Mishbah Dalam Pengembangan Model Pembelajaran Lab Mini Melalui Terrarium Ekosistem. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 366–373. <https://doi.org/10.31294/jabdima.v2i2.6116>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>